

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Istilah “penelitian kuantitatif” mengacu pada metodologi penelitian yang berpusat pada analisis populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data statistic dilakukan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Adil, *et al.*, 2023). Penelitian yang menggunakan tahapan-tahapan metode kuantitatif untuk mengatasi suatu permasalahan dan mengumpulkan data yang lebih komprehensif mengenai suatu fenomena dikenal dengan penelitian kuantitatif (Paramita, *et al.*, 2021).

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Maka dari itu, penelitian ini mengambil objek perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang bi BEI dari tahun 2021-2023.

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* , dan *Debt to Equity Ratio* adalah variabel independen sedangkan harga saham adalah variabel dependen. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2023.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data tersebut diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan yang berupa *annual report* yang dimiliki oleh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi suatu perusahaan dan didapatkan dari pihak eksternal. Data yang digunakan peneliti, yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan website www.idx.co.id.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian, dimana peneliti melakukan pengamatan dan analisis untuk kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil tersebut. Populasi tidak terbatas pada manusia, melainkan juga mencakup objek serta unsur-unsur alami lainnya. Populasi bukan sekadar mengacu pada jumlah subjek atau objek yang diteliti, tapi

mencakup keseluruhan karakteristik dan sifat-sifat yang melekat pada subjek atau objek tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Jumlah perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sejumlah 92 perusahaan.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria yang sama dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun sampel yang dipilih merupakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	92
2.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023	(19)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	73

Tahun pengamatan	3
Total Sampel Data Penelitian	219

Sumber : www.idx.co.id

3.4.3 Teknik Sampling

Salah satu metode pengambilan sampel dari suatu populasi adalah teknik pengambilan sampel. Setelah itu, sampel yang mewakili populasi dianalisis dan ditarik kesimpulan. Pengambilan sampel secara purposif adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel secara purposif merupakan strategi pengambilan sampel yang menggunakan sejumlah pertimbangan khusus menurut Sugiyono (2020). Diketahui bahwa dari 92 perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI selama periode 2021-2023 telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode tersebut, sehingga penarikan sampel pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* selama periode 2021-2023 diperoleh sebanyak 92 perusahaan. Berdasarkan jumlah sampel yang akan dijadikan penelitian sejumlah tiga tahun dari 2021 hingga 2023. Jadi, $92 \times 3 = 276$ sampel berupa data laporan keuangan perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
4	ASRI	Alami Sutera Realty Tbk.
5	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
6	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
7	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
8	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
9	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
10	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
11	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
12	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

13	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
14	BKSL	Sentul City Tbk.
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
16	CITY	Natura City Developments Tbk.
17	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
18	CTRA	Ciputra Development Tbk.
19	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
20	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
21	DILD	Intiland Development Tbk.
22	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
23	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
24	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
25	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
26	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
27	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
28	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
29	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
30	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
31	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
32	IPAC	Era Graharealty Tbk.
33	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
34	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
35	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
36	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
37	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
38	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
39	LPLI	Star Pacific Tbk
40	MDLN	Modernland Realty Tbk.
41	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
42	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
43	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
44	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
45	MTSM	Metro Realty Tbk.
46	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
47	NIRO	City Retail Developments Tbk.
48	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
49	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
50	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
51	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
52	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
53	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
54	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
55	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
56	PPRO	PP Properti Tbk.
57	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
58	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
59	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
60	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
61	RDTX	Roda Vivatex Tbk

62	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
63	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
64	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
65	RODA	Pikko Land Development Tbk.
66	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
67	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
68	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
69	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
70	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
71	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
72	UANG	Pakuan Tbk.
73	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
67	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
68	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
69	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
70	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
71	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
72	UANG	Pakuan Tbk.
73	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber: www.idx.co.id.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2, macam antara lain :

a. Variabel dependen (Y)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen (variabel Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham berkaitan dengan perkembangan perusahaan. Untuk mengukur harga saham digunakan PER karena dapat nilai wajar suatu saham.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel yang keberadaannya dapat mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen (variabel x) yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel bebas, yaitu ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), dan DER (X_4).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga per lembar saham suatu perusahaan yang tercatat di bursa dan memiliki peran yang cukup penting bagi perusahaan (Waskito & Faizah, 2021). Pertumbuhan menunjukkan bahwa bisnis berhasil mengelola operasinya. Sebaliknya, harga saham yang rendah dapat mengindikasikan kinerja yang buruk jika perusahaan dianggap kesulitan dalam mengelola operasionalnya.

b. ROA (X_1)

Menurut Sinaga, *et al* (2023) *Return on Assets* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA adalah suatu metode untuk mengetahui laba atas modal yang ditanamkan dari seluruh aset perusahaan. Bisnis yang memiliki nilai ROA lebih tinggi lebih baik dalam menghasilkan uang bagi investor.

c. ROE (X_2)

Menurut Waskito & Faizah (2016) *ROE* yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri atau *Return on Equity* dengan profitabilitas modal sendiri merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang menunjukkan seberapa efisien modal sendiri digunakan.

d. NPM (X_3)

Menurut Hasibuan (2020) margin laba bersih (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin mencerminkan efisiensi perusahaan dalam

menghasilkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

e. DER (X₄)

Menurut Munira, Putra & Manunggal (2023) rasio ekuitas yang sering disebut dengan rasio solvabilitas adalah DER. Metrik yang dikenal sebagai rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum jika terjadi kebangkrutan. *Leverage*, nama lain dari solvabilitas digunakan untuk menentukan batasan pinjaman suatu perusahaan.

3.5.1. Definisi Operasional

a. Harga Saham

Salah satu pengukuran harga saham bisa dilihat dari harga penutupannya. Harga saham ditampilkan pada harga penutupannya (*Closing price*) (Widoatmodjo dalam Nining, 2021).

$$\text{Harga Saham} = \text{LN Harga Penutupan (Closing Price)}$$

b. ROA

Pada penelitian ini menurut Dewi & Suwarno (2022) profitabilitas diprosikan dengan rasio ROA yang diukur menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. ROE

Menurut Dewi & Suwarno (2022) rumus yang digunakan untuk menghitung ROE, yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

d. NPM

Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM, yaitu (Gracela Putra & Manunggal, 2023) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

e. DER

Pada penelitian ini menurut Dewi & Suwarno (2022) profitabilitas diprosikan dengan rasio DER yang diukur menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2015) alat untuk mengukur peristiwa sosial atau lingkungan yang dapat diamati disebut instrumen penelitian. Fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen disusun berdasarkan indikator variabel dan skala yang sesuai untuk mengukurnya serta disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Harga Saham	Nilai saham perusahaan yang ditetapkan oleh pasar modal	$\text{Harga Saham} = \text{LN Harga Penutupan (Closing Price)}$	Rasio	Fahmi (2020)
ROA	Perbandingan laba bersih dengan total aset	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Dewi & Suwarno (2022 : 473)
ROE	Perbandingan laba bersih setelah pajak atau <i>Earning After Tax</i> dengan	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	Dewi & Suwarno (2022 : 473)

	modal sendiri			
NPM	Mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap rupiah penjualan bersih	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio	Dewi & Suwarno (2022 : 473)
DER	Perbandingan total utang dengan ekuitas	$DER = \frac{Total\ Utang\ (debt)}{Ekuitas\ (Equity)} \times 100\%$	Rasio	Gracela Putra & Manunggal (2023 : 2)

Sumber : Hasil olah data 2025

3.7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, artikel ilmiah, jurnal, serta sumber tertulis lainnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Sementara itu, metode dokumentasi dilakukan dengan menghimpun data sekunder berupa laporan publikasi perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023, yang diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id, sesuai dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden, mengelompokkannya berdasarkan kriteria, melakukan uji pada setiap variabel, sampai dengan menyajikan data setelah di uji.

Analisis data yang digunakan secara kuantitatif yang digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik, analisis tersebut diantaranya :

- a. Menentukan populasi dari penelitian yaitu semua perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menentukan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian.
- c. Menghitung variabel berdasarkan rumus yang ada pada definisi operasional.
- d. Perhitungan statistik deskriptif.
- e. Pengujian asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi).
- f. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.
- g. Koefisien determinasi.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang umumnya berfungsi untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Uji statistik deskriptif difungsikan untuk menggambarkan variabel-variabel yang didapat dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel dependen dan variabel independen pada sebuah penelitian sebagai acuan untuk menarik kesimpulan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian penelitian yang bertujuan untuk meneliti data apakah data tersebut memenuhi syarat untuk bisa diteliti lebih lanjut guna untuk menjawab hipotesis penelitian. Beberapa uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam penelitian, diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan 0,05. Pengujian *kolmogorov-smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05), maka dapat dinyatakan H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $< \alpha$ (0,05), maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Ketika variabel-variabel independen dalam model regresi mempunyai hubungan yang sempurna atau hampir linier satu sama lain, maka hal ini disebut dengan multikolinearitas. Jika terdapat fungsi linier sempurna untuk sebagian atau

seluruh variabel bebas pada fungsi linier tersebut, maka model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas. Jika dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* terdapat tanda-tanda multikolinearitas. Multikolinearitas dikatakan tidak ada jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1. (Mardiatmoko, 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya ketidakhomogenan varians residual dalam model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Purnomo, 2019). Uji heteroskedastisitas menentukan apakah variabel pengganggu memiliki varian yang sama. dalam heteroskedastisitas, varian residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, uji *Scatter Plot* digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*.

- 1) Jika *scatter plot* menunjukkan pola khusus, seperti titik-titik yang teratur dalam bentuk gelombang atau menyebar yang kemudian menyempit, ini menandakan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, jika tidak ada pola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar merata, ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan metode statistik yang bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antara nilai residual pada periode ke-t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam suatu model regresi. Menurut

Ghozali (2020), autokorelasi dapat menyebabkan estimasi parameter yang tidak efisien dan mengganggu validitas pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah *Run Test*. *Run Test* mengukur apakah urutan residual bersifat acak atau tidak. Jika nilai signifikansi dari uji ini melebihi 0,05, maka data residual dapat dikatakan random dan bebas dari autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi adanya autokorelasi.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan juga menganalisis kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sanusi (2015) “mengemukakan bahwa regresi linear berganda pada dasarnya ialah perluasan dari regresi linear sederhana yaitu dengan menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas”. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda diterapkan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yang terdiri dari ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap variabel terikat, yaitu harga saham. Analisis ini mempunyai persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = NPM

$X_4 = \text{DER}$

$e = \text{Error}$

3.8.4 Uji F (Kelayakan Model)

Uji F (Kelayakan Model) dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (Kelayakan Model) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen kualitas produk dan persepsi harga terhadap variabel dependen keputusan pembelian secara simultan dengan cara uji signifikan. Kriteria pengujian uji F, yaitu :

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak koefisien β standar eror.

3.8.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Uji ini berguna untuk mengetahui besarnya korelasi yang ditunjukkan yaitu perubahan variabel bebas apakah memiliki pengaruh pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dalam hal ini apabila nilai (R^2) kecil akan diartikan variabel bebas sangat terbatas dalam melaksanakan variasi variabel terikat, namun jika nilai (R^2) besar dan mendekati angka 1 menunjukkan jika variabel bebas dapat memberi hampir semua informasi guna memberikan prediksi variasi dari variabel terikatnya.

3.8.6 Uji t (Parsial)

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t yaitu uji yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t pada penelitian ini menguji pengaruh signifikan antara variabel independen, yaitu ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Adapun tahapan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

a) Hipotesis pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham.

H_a : Diduga terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham.

b) Hipotesis kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

H_a : Diduga terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

c) Hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

H_a : Diduga terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

d) Hipotesis keempat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

H_a : Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- a) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$; maka hipotesis diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$; maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Kriteria Pengujian

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ / $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

4. Menentukan nilai t tabel Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus $(df) = n-2$ atau dapat melihat pada tabel t. Namun untuk mengetahui nilai dari t hitung diperlukan melakukan perhitungan terlebih dahulu melalui uji statistik.

5. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk membuat kesimpulan